

# Pengaruh penggunaan media pembelajaran LCD proyektor terhadap prestasi belajar Aqidah Akhlak di sekolah

Maryono Maryono<sup>a,1,\*</sup>, Happy Susanto<sup>a,2</sup>, Aldo Redho Syam<sup>a,3</sup>

<sup>a</sup> Pendidikan Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Ponorogo, Jl. Budi Utomo Nomor 10, Ronowijayan, Ponorogo, Jawa Timur 63471, Indonesia  
<sup>1</sup>imaresmar84@gmail.com\*; <sup>2</sup> happysusanto@umpo.ac.id; <sup>3</sup> aldoredho@umpo.ac.id

\* corresponding author

## ARTICLE INFO

### Article History

Received: October 17, 2022  
Revised: December 20, 2022  
Accepted: December 15, 2022

**Keyword:** Aqidah Akhlak, LCD proyektor, Learning media, Learning achievement

**Kata Kunci:** Aqidah Akhlak, LCD proyektor, Media pembelajaran, Prestasi belajar

### ABSTRACT

One of the uses of technology in education is the LCD projector learning media. LCD projectors are used to help improve student achievement. However, the majority of Aqidah Akhlak learning is done through lectures, which contributes to low learning achievement. This study aims to analyze and examine the effect of the use of LCD projector learning media on the learning achievement of Aqidah Akhlak students at SMP IT Darut Taqwa Pintu, Jangon District, Ponorogo Regency. The research approach used a quantitative research approach with the type of associative research. The research subjects were class VIII students and SMP IT Darut Taqwa consisting of 3 classes with a total of 66 students. The source of the data was obtained from teachers and students using observation and questionnaire techniques. Quantitative analysis techniques use simple correlation and regression analysis techniques. The results obtained show that the LCD projector media has a very strong relationship with the learning achievement of Aqidah Akhlak. Likewise, the influence of a strong LCD projector media on learning achievement has a determination coefficient value of 0.763, or 76.3%, the remaining 23.7% is influenced by other factors.

### ABSTRAK

Salah satu pemanfaatan teknologi dalam dunia pendidikan adalah media pembelajaran LCD proyektor. LCD proyektor dimanfaatkan untuk membantu meningkatkan prestasi belajar siswa. Namun dominan pembelajaran Aqidah Akhlak dilakukan dengan ceramah, yang berdampak pada prestasi belajar yang rendah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan menguji pengaruh penggunaan media pembelajaran LCD proyektor terhadap prestasi belajar Aqidah Akhlak siswa SMP IT Darut Taqwa Pintu Kecamatan Jenangan Kabupaten Ponorogo. Pendekatan penelitian digunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Subjek penelitian ialah siswa dan SMP IT Darut Taqwa kelas VIII yang terdiri dari 3 kelas dengan jumlah siswa 66 anak, adapun sumber data diperoleh dari guru maupun siswa dengan teknik observasi dan angket. Teknik analisis kuantitatif menggunakan teknik analisis korelasi dan regresi sederhana. Adapun hasil yang didapatkan yakni media LCD proyektor memiliki hubungan yang sangat kuat dengan prestasi belajar Aqidah Akhlak. Demikian juga dengan pengaruh media LCD proyektor yang kuat terhadap prestasi belajar dengan nilai koefisien determinasi 0,763 atau sama dengan 76,3 %, selebihnya yaitu 23,7 % dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



## 1. Pendahuluan

Pada dunia pendidikan memerlukan suatu revolusi yang berhubungan secara langsung pada proses pembelajaran, dalam hal ini pendidik atau guru memiliki peranan yang besar. Keberhasilan pendidik dalam menyampaikan tujuan pendidikan dapat dimulai dengan menggunakan metode yang tepat dan sesuai materi pada proses pembelajaran. Pembelajaran yang merupakan rangkaian proses bersifat sangat menyeluruh pada setiap individu semasa ia hidup. Proses tersebut bisa terlaksana melalui interaksi antara individu dengan ruang lingkungannya, sehingga belajar dapat dilaksanakan tanpa batas, ruang, dan tempat.

Berdasarkan observasi di lapangan dan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Aqidah Akhlak di SMP IT Darut Taqwa Desa Pintu Kecamatan Jenangan Kabupaten Ponorogo, selama ini materi Aqidah akhlak sering disampaikan secara ekspositori. Di mana guru dianggap sebagai sumber belajar satu-satunya. Hal ini seringkali menyebabkan siswa merasa kurang tertarik dan kurangnya aktivitas dalam pembelajaran Aqidah Akhlak. Disamping itu, buku pelajaran yang dimiliki siswa masih sangat terbatas. Siswa juga merasa bosan dengan model pembelajaran Aqidah Akhlak yang selama ini diterapkan. Keterlibatan siswa pada proses belajar mengajar masih kurang, secara umum kecenderungan peserta didik bersikap pasif. Nilai ulangan harian mata pelajaran Aqidah Akhlak rata-rata kelas yaitu 7,0 adapun batas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu nilai 7,5, sehingga belum mencapai ketuntasan belajar. Hal ini disebabkan kurangnya pemahaman siswa terhadap materi dan penerapan Aqidah Akhlak di sekolah atau di rumah.

Mata pelajaran Aqidah Akhlak merupakan mata pelajaran yang mengajarkan dan membimbing siswa untuk dapat mengetahui, memahami dan meyakini aqidah Islam serta dapat membentuk dan mengamalkan tingkah laku yang baik yang sesuai dengan ajaran Islam. Terjalin hubungan harmonis antara anggota keluarga secara lebih khusus, dan masyarakat pada umumnya. Berdasarkan pemikiran tersebut dan mengingat pentingnya mata pelajaran Aqidah Akhlak bagi siswa, maka penulis menemukan berbagai masalah yaitu; 1) Sekolah mempunyai media komputer, akan tetapi tidak digunakan untuk media pembelajaran; 2) Proses pembelajaran Aqidah Akhlak kurang maksimal disebabkan guru belum menggunakan berbagai sarana pembelajaran yang tersedia, sedangkan siswa menginginkan untuk mengoperasikan sarana yang ada, dalam hal ini komputer; dan 3) Komunikasi guru dengan siswa dalam proses pembelajaran masih searah, siswa enggan untuk mengungkapkan pendapat, sehingga siswa menjadi pasif dalam pembelajaran. Penggunaan komputer dalam pembelajaran Aqidah Akhlak dapat memberikan peluang secara luas pada siswa untuk meningkatkan aktivitasnya dalam pembelajaran secara interaktif, mengembangkan kemampuan berpikir (kognitif), meningkatkan ketrampilan (psikomotorik), dan menambah minat dan motivasi belajar (afektif). Suasana demikian tentunya akan berpengaruh pada berkembangnya kemampuan berpikir dan keterampilan hidup (life skill) siswa [1].

Media secara bahasa berasal dari bahasa Timur yang memiliki makna *medius* yang artinya tengah, penyalur atau perantara. Dalam bahasa Arab media adalah perantara antara sumber informasi dengan penerima informasi. Terdapat beberapa batasan yang dipaparkan oleh para tokoh mengenai media. Pemaparan para tokoh atau ilmuwan mengenai batasan-batasan media disajikan sebagai berikut [2]; 1) Association of Education and Communication Technology (AECT) di Amerika merumuskan batasan media berupa channel apa saja yang menginformasikan pesan/informasi [1]; 2) Gagne menyebutkan media merupakan macam-macam benda pada lingkungan siswa yang bisa meningkatkan motivasi belajar [1]; 3) Dan Briggs menyebutkan media adalah alat yang dapat mengantarkan informasi dan menstimulus peserta didik agar belajar [3]; 4) Heinichi memaparkan media berperan menjadi penyalur informasi dari sumber informasi ke penerima. Sehingga rekaman audio, gambar, film yang diproyeksikan melalui *Liquid Crystal Display* (LCD) proyektor merupakan jenis media [1].

Berdasarkan buah pikiran para tokoh di atas media berfungsi mengirim informasi dari sumber informasi kepada penerima informasi sehingga bisa merangsang pikiran, perasaan, minat, serta perhatian siswa. Oleh sebab itu, dapat terlaksana proses pembelajaran yang efektif dan inovatif. Media Pembelajaran yang beragam memiliki manfaat masing-masing. Tidak terkecuali LCD proyektor yang memiliki manfaat sebagai sarana pembelajaran ialah memudahkan pendidik

menyampaikan materi pada kegiatan mengajar yang efektif dan efisien sehingga bisa mencapai tujuan pembelajaran. Hamalik sebagaimana dikutip oleh Arsyad, menyatakan penggunaan media belajar LCD proyektor bisa berdampak positif berupa menaikkan minat, motivasi, dan gairah serta mampu memberi pengaruh psikologis pada peserta didik. Menggunakan alat bantu pembelajaran berupa media pembelajaran bisa meningkatkan efektifitas penyampaian informasi pada proses belajar. Sehingga meningkatkan siswa dalam memahami informasi. Manfaat dari LCD proyektor adalah menghemat waktu, jarak, tempat dan daya indera contohnya visualisasi objek yang terlalu luas, lama dan besar serta berupa film, dan *image* [1].

Bret mengelompokkan media pada delapan macam yaitu: 1) Media audio/visual gerak ialah alat yang memiliki fitur unsur suara, gerak, gambar, garis, simbol. Contohnya: TV dan film; 2) Media audio diam adalah media yang fiturnya hanya suara, gambar, garis dan simbol. Contohnya: film rangkai bersuara, film bingkai bersuara, dan buku beraudio; 3) Media audio semi gerak ialah media media yang mengandung unsur suara, simbol, garis dan gerak. Contohnya: *audio pointer*; 4) Media visual gerak merupakan media yang memiliki unsur gambar, garis, simbol, dan gerak. Contohnya: film bisu; 5) Media visual diam adalah media yang mempunyai ciri garis, gambar dan lambang. Seperti: surat, foto, lukisan serta *micro film* [4].

LCD proyektor ialah benda yang dimanfaatkan sebagai media pembantu penyampaian materi di lingkungan lembaga pendidikan, kantor, maupun kegiatan lain. LCD proyektor memberikan manfaat dalam proses pembelajaran yaitu untuk membantu guru dalam penyampaian materi yang sistematis, lengkap, dan detail. Implikasinya yaitu penerima atau peserta didik dapat memahami dengan baik materi yang disampaikan oleh guru. LCD Proyektor dapat berfungsi jika digunakan dengan peralatan pendukung berupa: 1) Kabel data berfungsi sebagai penghubung antara laptop dengan proyektor. Dalam penggunaannya terdapat dua macam kabel yang biasa di pakai yaitu kabel USB dan kabel parallel; 2) *Power supply* digunakan sebagai penghubung sumber listrik dengan LCD proyektor. Berupa kabel hubung tegangan listrik dengan LCD proyektor dan adaptor.

Berikut merupakan cara penggunaan LCD proyektor: 1) Menyiapkan LCD Proyektor lengkap dengan komponen pendukungnya seperti kabel power dan kabel USB, kemudian menghubungkan kabel power pada sumber listrik. Apabila terlihat lampu berwarna orange pada tombol power menandakan proyektor siap digunakan; 2) Selanjutnya, tekanlah tombol power selama tiga detik. Sehingga terlihat warna biru atau hijau pada tombol power serta menampilkan display; 3) berikutnya, memilih item yang akan ditampilkan pada wall screen atau dinding.

Proyektor LCD dapat beroperasi karena adanya pembiasan cahaya yang diproduksi oleh panel LCD, panel tersebut dihasilkan dengan gradasi warna, *Red*, *Green* dan *Blue* (R-G-B), maka diperoleh 3 panel LCD pada suatu proyektor. Proyektor dilengkapi dengan berbagai macam fitur seperti lumens yaitu tingkat kecerahan yang biasa di atur menurut kondisi tingkat kegelapan pada satu tempat, supaya penerima materi bisa menikmati tampilan dengan maksimal. Selanjutnya ada fitur resolusi, LCD resolusi yang paling baik adalah WXGA yang memiliki HD sempurna sehingga tulisan dengan ukuran kecil bisa tampak sangat jelas.

Prestasi belajar merupakan salah satu tanda untuk mengetahui kemajuan siswa dalam menyelesaikan sebuah aktifitas. Selain itu prestasi berfungsi: 1) Indikator kualitas dan kuantitas pengetahuan yang dikuasai peserta didik; 2) Indikator terhadap daya serap anak didik pada materi yang dipelajarinya; 3) Salah satu faktor kelanjutan studi; 4) Simbol kepuasan rasa ingin tahu peserta didik ketika proses belajar berlangsung. Menurut Slameto terdapat faktor-faktor yang memengaruhi hasil belajar berupa, faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal ialah segala macam bentuk yang bersumber dari diri sendiri, seperti: 1) Faktor Fisik ialah faktor yang dinilai dari kesehatan tubuh. Apabila terdapat siswa yang memiliki gangguan kesehatan fisik bisa memengaruhi prestasi belajarnya; 2) Faktor kejiwaan ialah faktor yang dilihat dari kondisi jiwa anak. Faktor psikologis meliputi kepandaian, bakat dan minat, semangat belajar, kasih sayang, bahkan juga faktor kelelahan [5].

Adapun faktor eksternal diartikan sebagai segala macam hal yang bersumber dari luar diri seseorang, diantaranya: 1) Faktor keluarga, diantaranya adalah pola asuh kedua orang tua,

keadaan rumah, interaksi antar individu di keluarga, serta kondisi sosial keluarga; 2) Faktor sekolah, diantaranya adalah pola pembelajaran dan pembiasaan yang diperoleh, perlakuan guru, cara belajar, sistem pembelajaran, fasilitas, dan kondisi disekitar sekolah; 3) Faktor masyarakat, diantaranya adalah aktivitas peserta didik setiap hari bersama masyarakat, hubungan pertemanan dan kondisi teman bermain serta adat istiadat.

Dasar pembelajaran Aqidah Akhlaq ialah bersumber dari kitab Al-Qur'an dan Hadits Rasulullah SAW. Ada beberapa ayat yang menjelaskan mengenai inti keyakinan seorang muslim, Pada dasarnya keyakinan merupakan ciri khas dari dasar perilaku seseorang dalam hidupnya, ayat yang menjelaskan hal tersebut yaitu dalam Q.S. Al-A'raf ayat 72, yang memiliki arti; "Dan (ingatlah), ketika Tuhanmu mengeluarkan keturunan anak-anak Adam dari sulbi mereka dan Allah mengambil kesaksian terhadap jiwa mereka (seraya berfirman) "Bukankah Aku ini Tuhanmu? "Mereka menjawab: "Betul (Engkau Tuhan kami), kamiz menjadi saksi". (Kami lakukan yang demikian itu) agar di hari kiamat kamu tidak mengatakan: "Sesungguhnya kami (bani Adam) adalah orang-orang yang lengah terhadap ini (keesaan Tuhan)".

Kedudukan Aqidah akhlaq pada kehidupan manusia menduduki tempat yang sangat berharga, baik pada individu maupun pada masyarakat, jatuh bangunya dan sejahteranya atau nelangsanya suatu umat, sangat bergantung kepada akhlaqnya. Apabila Aqidah akhlaqnya baik maka akan sejahtera lahir dan batinnya. Sebaliknya apabila Aqidah akhlaqnya buruk, maka rusaklah batin dan jiwanya. Pembelajaran Aqidah akhlak berguna untuk menyiapkan siswa agar dapat memaknai serta mempraktikkan dalam prinsip hidupnya yang segala sesuatunya berasal dari keimanan terhadap Allah SWT. Kemudian dari impelmentasi iman dari dirinya disebarkan pula dalam perilaku ketika hidup bermasyarakat, utamanya dalam hal keagamaan dan sosial.

Pembelajaran selalu identik dengan media pembelajaran dalam prosesnya. Penelitian terkait media pembelajaran telah banyak dilakukan oleh para peneliti. Pratiwi dan Meilani menggunakan media pembelajaran dalam penelitiannya dan menunjukkan penga[6]ruh terhadap prestasi belajar [7], senada dengan hal tersebut Rohmawati dan Sukanti, Mardhiah dan Akbar, Nurwidayanti dan Mukminan [8]–[13]. Pamungkas dan Koeswati menggunakan media video yang terbukti memberikan pengaruh pada hasil belajar [14]. Kartini dan Putra menggunakan media pembelajaran interaktif Android berpengaruh terhadap hasil belajar [15]. Novita dan Novianty mengemukakan pengaruh media pembelajaran media animasi terhadap hasil belajar siswa [16]. Daryanti dan Taufina menggunakan media pembelajaran *model picture* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa [17].

Berdasarkan uraian yang telah disampaikan, problem pembelajaran Aqidah Akhlak dapat ditingkatkan dengan mengoptimalkan media LCD proyektor di SMP IT Darut Taqwa. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan menguji pengaruh penggunaan media LCD proyektor terhadap prestasi belajar Aqidah Akhlak. Hasil penelitian ini memberikan manfaat bagi para guru yang telah menggunakannya, sebagai penguatan dalam penggunaan media pembelajaran pada pembelajaran Aqidah Akhlak. Bagi guru-guru lain, penelitian ini dapat dimanfaatkan untuk upaya memanfaatkan media yang dimiliki sekolah untuk pembelajaran Aqidah Akhlak yang berkontribusi pada peningkatan prestasi belajar siswa.

## 2. Metode

Penelitian dilaksanakan oleh peneliti dengan pendekatan penelitian kuantitatif dengan jenis asosiatif berdasarkan suatu kegiatan yang telah terjadi (*expost facto*)[18]. Variabel pada penelitian ini yaitu variabel X penggunaan media pembelajaran LCD, dan variabel Y prestasi belajar Aqidah Akhlak. Sumber data penelitian yaitu data-data numerik yang dikumpulkan dari siswa SMP IT Darut Taqwa Desa Pintu Kecamatan Jenangan Kabupaten Ponorogo. Alasan peneliti memilih lokasi ini karena adanya permasalahan yang dihadapi oleh guru di sekolah tersebut yaitu mengenai motivasi dan hasil belajar siswa yang kurang mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM), sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan media Pembelajaran LCD Poyektor dari guru kepada siswa. Pada pelaksanaan penelitian, peneliti melakukan pengamatan berlangsungnya pembelajaran Aqidah Akhlak yang dilaksanakan di sekolah dalam durasi waktu 3 bulan.

Subjek penelitian ini yaitu siswa yang berjumlah 66 orang, adapun objek penelitian yaitu penggunaan media pembelajaran LCD dan prestasi belajar. Populasi siswa berjumlah 66 orang, sehingga peneliti menjadikan seluruh siswa sebagai sampel penelitian untuk mengisi instrumen penelitian yaitu angket. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik kuesioner atau angket dan observasi sebagai alat untuk pengumpulan data [19]. Teknik angket atau kuesioner digunakan untuk mendapatkan data kuantitatif terkait kedua variabel. Teknik observasi digunakan untuk mendapatkan data kualitatif terkait pengamatan penggunaan media LCD dan prestasi belajar.

Instrumen penelitian menggunakan angket penelitian untuk mengukur tingkat penggunaan media pembelajaran LCD dan prestasi belajar. Sebelum dilakukan penelitian, instrumen dilakukan analisis uji validitas dan reliabilitas. Uji validitas dan reliabilitas dilakukan dengan perhitungan memanfaatkan aplikasi SPSS. Terdapat 15 pernyataan terhadap kedua variabel, hasil uji validitas menyatakan bahwa seluruh pernyataan memiliki nilai lebih besar daripada kriteria, sehingga instrumen yang digunakan valid. Demikian juga dengan uji reliabilitas menunjukkan angka Cronbach Alpha lebih besar dari kriteria, sehingga dapat dinyatakan bahwa pernyataan pada angket reliabel.

Pada tahap analisis data, peneliti memanfaatkan analisis data dengan SPSS [20]. Analisis data dilakukan dengan tahapan analisis data deskriptif, uji asumsi dasar dengan uji normalitas dan uji linearitas, uji korelasi, uji koefisien determinasi, dan uji koefisien regresi. Hasil analisis dibandingkan dengan hipotesis penelitian.

## 5. Hasil dan Pembahasan

Analisis deskriptif dilakukan peneliti untuk mendapatkan gambaran prestasi belajar Aqidah Akhlak dan penggunaan media LCD proyektor di SMP IT At-Taqwa. Tabel 1 menunjukkan nilai rata-rata prestasi belajar 59,33, standar deviasi 11,217, dengan jumlah sampel 66 orang. Media LCD proyektor mendapatkan nilai rata-rata 58,61, dengan nilai standar deviasi 10,333, dan jumlah responden 66 orang. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar Aqidah Akhlak dan penggunaan LCD proyektor yang baik.

**Tabel 1.** Statistik deskriptif variabel media pembelajaran LCD dan prestasi belajar

	Mean	Std. Deviation	N
Prestasi belajar (Y)	59,33	11,217	66
Media LCD Proyektor (X)	58,61	10,333	66

Sumber: Olah data penelitian

Data dilakukan uji asumsi dasar sebelum dilakukan analisis korelasi dan analisis regresi. Uji asumsi dasar dilaksanakan dengan menggunakan uji normalitas data. Hasil uji normalitas pada tabel 2 dapat dilihat bahwa *Asymp.sig. (2-tailed)* adalah sebesar 0,200. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai 0,200 lebih besar dari 0,05 ( $0,200 > 0,05$ ) yang berarti data signifikan, sehingga dapat disimpulkan uji normalitas data, data berdistribusi normal.

**Tabel 2.** Hasil uji normalitas data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
	Unstandardized Residual
N	66
Asymp. Sig. (2-tailed)	,200 <sup>a,d</sup>
a. Test distribution is Normal.	

Uji asumsi dasar dilakukan dengan uji analisis linearitas. Perhitungan linearitas data dapat ditunjukkan hasilnya pada tabel 3. Nampak pada kolom Sig. dengan baris *linearity* yang menunjukkan angkat 0,019 yang lebih kecil dari kriteria yaitu 0,05 ( $0,019 < 0,05$ ). Hasil yang demikian itu menunjukkan data yang tidak linear.

**Tabel 3.** Hasil uji linearitas data

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi belajar (Y) * Media LCD Proyektor (X)	Between Groups	(Combined)	628,774	29	21,682	1,732	0,059
		Linearity	75,969	1	75,969	6,070	0,019
		Deviation from Linearity	552,805	28	19,743	1,578	0,098
	Within Groups		450,544	36	12,515		
Total			1079,318	65			

Sumber: Olah data penelitian

Setelah dilakukan uji asumsi dasar, berikutnya peneliti melakukan analisis data dengan uji korelasi antara variabel penggunaan media LCD proyektor dengan prestasi belajar. Hasil perhitungan korelasi terhadap kedua variabel ditampilkan pada tabel 4. Tabel 4 menunjukkan korelasi antara kedua variabel 0,876 dengan signifikansi 0,000. Hubungan kedua variabel dengan nilai 0,876 memiliki makna hubungan yang sangat kuat, serta hubungan tersebut merupakan hubungan yang signifikan.

**Tabel 4.** Hasil uji korelasi

		Media LCD Proyektor (X)	Prestasi belajar (Y)
Media LCD Proyektor (X)	Pearson Correlation	1	,876**
	Sig. (2-tailed)		0,000
Prestasi belajar (Y)	Pearson Correlation	,876**	1
	Sig. (2-tailed)	0,000	

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Olah data penelitian

Tingkat pengaruh antara media LCD proyektor dengan hasil belajar dilakukan dengan perhitungan koefisien determinasi. Koefisien determinasi menunjukkan seberapa besar variabel independen menjelaskan variabel dependennya. Nilai *adjusted R square* adalah nol sampai dengan satu. Apabila nilai *adjusted R square* semakin mendekati satu, maka variabel-variabel independen memberikan semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen. Sebaliknya, semakin kecil nilai *adjusted R square*, maka kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen semakin terbatas. Nilai *adjusted R square* memiliki kelemahan yaitu nilai akan meningkat setiap ada penambahan satu variabel independen meskipun variabel independen tersebut tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Oleh karena itu, digunakan nilai *adjusted R square* untuk mengevaluasi model regresi yang terbaik.

Tabel 5 menunjukkan hasil hitung analisis koefisien determinasi antara kedua variabel. Nilai koefisien determinasi nampak pada hasil nilai R Square yang menunjukkan angka 0,763 atau

sama dengan 76,3 %. Demikian itu mengandung arti bahwa media pembelajaran LCD proyektor memberikan pengaruh terhadap prestasi belajar Aqidah Akhlak sebesar 76,3 %. Adapun selebihnya yaitu 23,7 % dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

**Tabel 5.** Hasil analisis koefisien determinasi

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,876 <sup>a</sup>	0,767	0,763	5,460	2,189

a. Predictors: (Constant), Media LCD Proyektor (X)

b. Dependent Variable: Prestasi belajar (Y)

Sumber: Olah data Penelitian

Persamaan regresi linear dari kedua variabel adalah sebagaimana ditunjukkan pada tabel 6. Yaitu prestasi belajar Aqidah Akhlak merupakan hasil dari perhitungan konstanta dijumlah dengan nilai koefisien dikalikan dengan variabel x, dengan rumusan  $Y = 3,625 + 0,951 X$ . nilai koefisien regresi untuk masing-masing variabel bebas. Variabel media LCD proyektor (X) bernilai 0,951 yang mana bernilai positif, berarti setiap kenaikan variabel media LCD proyektor akan berdampak pada peningkatan prestasi belajar Aqidah Akhlak (Y). Artinya media LCD proyektor (X) memiliki pengaruh positif terhadap prestasi belajar Aqidah Akhlak (Y) di SMP IT Darut Taqwa.

**Tabel 6.** Hasil analisis uji regresi sederhana

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	3,625	3,900			0,929	0,356
Media LCD Proyektor (X)	0,951	0,066	0,876		14,502	0,000

a. Dependent Variable: Prestasi belajar (Y)

Sumber: Olah data penelitian

Peneliti melakukan Uji-t dengan tujuan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh satu variabel independent (X) terhadap variabel dependen secara parsial. Uji ini dilakukan dengan membandingkan signifikansi t-hitung dengan t- tabel dengan ketentuan: 1) Jika t hitung < t tabel, maka H0 diterima dan Ha ditolak untuk  $\alpha = 5\%$  (0,05) atau signifikansi > 0,05; 2) Jika t hitung > t tabel, maka Ha diterima dan H0 ditolak untuk  $\alpha = 5\%$  atau signifikansi < 0,05. Dalam penelitian ini didapatkan t<sub>hitung</sub> dari  $df = n-k-1$  ( $66 - 1 - 1 = 1,997$ ) dengan taraf signifikan 0,05. Konstanta sebesar 3,625, hal ini menunjukkan bahwa apabila variabel Media LCD Proyektor (X) anggaran 0 maka Prestasi Belajar (Y) sebesar 3,625. Tabel 7 menunjukkan data yang dapat ditentukan bahwa variabel Media LCD Proyektor (X) berpengaruh terhadap Prestasi Belajar (Y) dengan t<sub>hitung</sub> sebesar  $14,502 > 1,997$  dan nilai signifikan  $0,000 > 0,05$ . Dengan demikian variabel secara parsial berpengaruh positif Media LCD Proyektor (X) terhadap Prestasi Belajar (Y), maka H0 ditolak dan H1 diterima.

**Tabel 7.** Hasil uji t

Variabel	T	Signifikansi	Keterangan
Media LCD Proyektor (X)	14.502	0,000	Signifikan

Sumber: Olah data penelitian

Uji simultan atau dikenal dengan Uji F dimanfaatkan oleh peneliti untuk mengetahui apakah semua variabel independen mempunyai pengaruh yang sama terhadap variabel dependen. Pengujian dilakukan menggunakan uji distribusi F, yaitu dengan membandingkan antara nilai kritis F (F tabel) dengan nilai F hitung yang terdapat pada tabel ANOVA. Tabel 8 merupakan hasil hitungan output dengan SPSS, diketahui nilai sig. adalah 0,000. Nilai sig.  $0,000 > 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima atau dengan kata lain secara simultan variabel media LCD proyektor (X) berpengaruh positif terhadap prestasi belajar Aqidah Akhlak. Tabel 9 output SPSS, diketahui nilai F hitung yaitu 210,318 yang mana lebih besar dari 3,14, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima atau dengan kata lain secara simultan variabel Media LCD Proyektor (X) berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar.

**Tabel 8.** Hasil uji F

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6270,538	1	6270,538	210,318	,000 <sup>b</sup>
	Residual	1908,129	64	29,815		
	Total	8178,667	65			

a. Dependent Variable: Prestasi belajar (Y)

b. Predictors: (Constant), Media LCD Proyektor (X)

Sumber: Olah data penelitian

Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan media pembelajaran LCD proyektor berpengaruh terhadap prestasi belajar Aqidah Akhlak SMP IT Darut Taqwa. Temuan ini mendukung hasil penelitian yang lalu terkait media pembelajaran yang berpengaruh terhadap prestasi belajar yang telah dilakukan oleh Tobamba et al. [21], Parnabhakti dan Puspaningtyas [22], Panjaitan et al., Wahyuliani et al., Maghfiroh et al., Rohmawati dan Sukanti, dan Mardhiah dan Akbar [8], [9], [21]–[25]. Tidak dapat dipungkiri bahwa faktor-faktor terkait media pembelajaran sebagaimana hasil penelitian turut mempengaruhi hasil belajar. Rohmawati dan Sukanti mengemukakan faktor cara belajar [8], Setyaningsih dan Atmaja mengemukakan faktor motivasi belajar [13], Aini dan Sudira mengemukakan faktor strategi pembelajaran, gaya belajar, dan sarana praktik [26], Panjaitan mengemukakan faktor kepercayaan diri, Novianti memberikan faktor kecerdasan emosional [23]. Demikian itu menunjukkan bahwa terdapat faktor lain, selain media pembelajaran berpengaruh terhadap prestasi belajar.

#### 4. Kesimpulan

Hasil uji hipotesis menunjukkan variabel media LCD proyektor (X) berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar Aqidah Akhlak (Y). Berdasarkan hasil uji parsial (Uji t) didapatkan hasil bahwa penggunaan media LCD proyektor (X) berpengaruh positif terhadap prestasi belajar Aqidah Akhlak (Y) di SMP IT Darut Taqwa kelas VIII Desa Pintu Kecamatan Jenangan Kabupaten Ponorogo. Dengan nilai koefisien regresi adalah 0,951 dan bertanda positif. Hal ini berarti variabel Y akan mengalami peningkatan sebesar 0,951 jika nilai variabel X mengalami kenaikan satu satuan dan variabel independen lainnya bernilai tetap. Koefisien bertanda positif menunjukkan adanya hubungan yang searah antara variabel media LCD proyektor (X) dengan variabel prestasi belajar Aqidah Akhlak (Y). Hal tersebut dikarenakan (X) memiliki tingkat signifikan sebesar 0,000 yaitu lebih kecil dari 0,05 dan nilai *t* yang bernilai 14,502 menunjukkan pengaruh yang diberikan bersifat positif terhadap variabel dependen.

Berdasarkan hasil pembahasan, maka ditemukan bahwa media LCD proyektor (X) berpengaruh positif terhadap prestasi belajar Aqidah Akhlak (Y). Hubungan tersebut mengindikasikan bahwa variabel X mempunyai hubungan yang baik terhadap Y. Dari hasil koefisien determinasi atau R square (*r*) yang menunjukkan bahwa sebesar 76,3 % media LCD proyektor (X), sisanya 23,7 % dipengaruhi oleh faktor-faktor lain. Sebagaimana hasil penelitian

faktor yang turut berpengaruh terhadap hasil belajar yaitu cara belajar, motivasi belajar, strategi belajar, gaya belajar, kepercayaan diri, dan kecerdasan emosional.

### Daftar Rujukan

- [1] A. Arsyad, *Media Pembelajaran*. Jakarta: P.T. Raja Grafindo Persada, 2011.
- [2] Z. Abidin, "Eksperimentasi Media Audi-Visual Pada Pembelajaran Bahasa Arab Dalam Peningkatan Maharah Al istima' Di MTs Sleman Kota.D.I Yogyakarta," Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2009.
- [3] S. Soetomo, *Dasar-dasar Interaksi Belajar Mengajar*. Surabaya: Usaha Nasional, 1993.
- [4] N. Sujana and R. Rivai, *Media pengajaran*. Bandung: PT Sinar Baru, 1997.
- [5] S. Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- [6] U. B. Harsiwi and L. D. D. Arini, "Pengaruh Pembelajaran Menggunakan Media Pembelajaran Interaktif terhadap Hasil Belajar siswa di Sekolah Dasar," *Jurnal Basicedu*, vol. 4, no. 4, pp. 1104–1113, Sep. 2020, doi: 10.31004/basicedu.v4i4.505.
- [7] I. T. M. Pratiwi and R. I. Meilani, "Peran media pembelajaran dalam meningkatkan prestasi belajar siswa," *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, vol. 3, no. 2, p. 33, Jul. 2018, doi: 10.17509/jpm.v3i2.11762.
- [8] E. D. Rohmawati and S. Sukanti, "Pengaruh cara belajar dan penggunaan media pembelajaran terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 2 Bantul Tahun Ajaran 2011/2012," *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, vol. 10, no. 2, Nov. 2012, doi: 10.21831/jpai.v10i2.918.
- [9] A. Mardhiah and S. Ali Akbar, "Efektivitas media pembelajaran terhadap hasil belajar kimia siswa SMA Negeri 16 Banda Aceh," *Lantanida Journal*, vol. 6, no. 1, p. 49, Jul. 2018, doi: 10.22373/lj.v6i1.3173.
- [10] D. Nurwidayanti and M. Mukminan, "Pengaruh media pembelajaran terhadap hasil belajar ekonomi ditinjau dari gaya belajar siswa SMA Negeri," *Harmoni Sosial: Jurnal Pendidikan IPS*, vol. 5, no. 2, pp. 105–114, Dec. 2018, doi: 10.21831/hsjpi.v5i2.17743.
- [11] M. A. Sunami and A. Aslam, "Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Video Animasi Berbasis Zoom Meeting terhadap Minat dan Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar," *Jurnal Basicedu*, vol. 5, no. 4, pp. 1940–1945, Jul. 2021, doi: 10.31004/basicedu.v5i4.1129.
- [12] M. R. Novianti, "Pengaruh media pembelajaran dan kecerdasan emosional (EQ) terhadap prestasi belajar PAI di SMP Negeri 1 Leces Kecamatan Leces Kabupaten Probolinggo," *AL-MUADDIB: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan*, vol. 1, no. 2, pp. 177–189, Jun. 2020, doi: 10.46773/muaddib.v1i2.71.
- [13] R. Setyaningsih and H. E. Atmaja, "Pengaruh motivasi belajar dan media pembelajaran terhadap prestasi belajar mahasiswa fakultas ekonomi universitas tidar di masa pandemi covid-19," *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, vol. 6, no. 2, pp. 191–203, Nov. 2021, doi: 10.17509/jpm.v6i2.40849.
- [14] W. A. D. Pamungkas and H. D. Koeswanti, "Penggunaan Media Pembelajaran Video Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar," *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, vol. 4, no. 3, pp. 346–354, Mar. 2022, doi: 10.23887/jippg.v4i3.41223.
- [15] K. S. Kartini and I. N. T. A. Putra, "Pengaruh penggunaan media pembelajaran interaktif berbasis android terhadap hasil belajar siswa," *JURNAL REDOKS : JURNAL PENDIDIKAN KIMIA DAN ILMU KIMIA*, vol. 3, no. 2, pp. 8–12, Dec. 2020, doi: 10.33627/re.v3i2.417.

- 
- [16] L. Novita and A. Novianty, "Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual Animasi Terhadap Hasil Belajar Subtema Benda Tunggal Dan Campuran," *JTIEE (Journal of Teaching in Elementary Education)*, vol. 3, no. 1, p. 46, Jan. 2020, doi: 10.30587/jtiee.v3i1.1127.
- [17] D. Daryanti and T. Taufina, "Penggunaan Media Pembelajaran dalam Model Picture and Picture untuk meningkatkan Hasil Belajar Siswa," *Jurnal Basicedu*, vol. 4, no. 2, pp. 484–490, Apr. 2020, doi: 10.31004/basicedu.v4i2.368.
- [18] A. Furchan, *Pengantar Penelitian Dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004.
- [19] S. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: CV. Alfabeta, 2017.
- [20] G. Wiyono, *Merancang Penelitian Bisnis dengan Alat Analisis SPSS 17.0 & Smart PLS 2.0*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2011.
- [21] Erlin. K. Tobamba, E. Siswono, and K. Khaerudin, "Pengaruh media pembelajaran terhadap hasil belajar ips ditinjau dari minat belajar siswa Sekolah Dasar," *Taman Cendekia: Jurnal Pendidikan Ke-SD-an*, vol. 3, no. 2, pp. 372–380, Dec. 2019, doi: 10.30738/tc.v3i2.5210.
- [22] L. Parnabhakti and N. D. Puspaningtyas, "Penerapan media pembelajaran powerpoint melalui Google Classroom untuk meningkatkan hasil belajar siswa," *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik*, vol. 1, no. 2, pp. 8–12, Dec. 2020, doi: 10.33365/ji-mr.v1i2.459.
- [23] N. Q. Panjaitan, E. Yetti, and Y. Nurani, "Pengaruh Media Pembelajaran Digital Animasi dan Kepercayaan Diri terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Anak," *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, vol. 4, no. 2, p. 588, Jan. 2020, doi: 10.31004/obsesi.v4i2.404.
- [24] Y. Wahyuliani, U. Supriadi, and S. Anwar, "Efektivitas penggunaan media pembelajaran flip book terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI dan budi pekerti di SMA Negeri 4 Bandung," *TARBAWY : Indonesian Journal of Islamic Education*, vol. 3, no. 1, p. 22, May 2016, doi: 10.17509/t.v3i1.3457.
- [25] N. W. Maghfiroh, A. Kirom, and M. Munif, "Pengaruh penerapan media Edmodo terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam di SMK Anwarul Maliki Sukorejo Pasuruan," *Jurnal Mu'allim*, vol. 1, no. 1, pp. 57–76, Jan. 2019, doi: 10.35891/muallim.v1i1.1353.
- [26] S. N. Aini and P. Sudira, "Pengaruh strategi pembelajaran, gaya belajar, sarana praktik, dan media terhadap hasil belajar patiseri SMK se-Gerbangkertasusila," *Jurnal Pendidikan Vokasi*, vol. 5, no. 1, p. 88, Feb. 2015, doi: 10.21831/jpv.v5i1.6077.